

**Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat**

## **LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



### **PENYULUHAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI RUANG PRAKTEK DOKTER GIGI DI KOTA PEKANBARU**

**Oleh :**

**Dr. drg. Oktavia Dewi, M.Kes      NIDN: 0015107001**  
**Dr. Novita Rany, SKM.M.Kes      NIDN: 1011078605**  
**Erli Fanora                              NIM:1905028**

**DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru  
No:08/STIKes-HTP/XII/2021/0592.A**

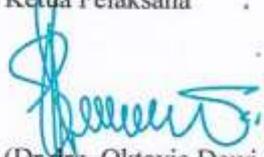
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU  
TAHUN 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

- 1 Judul : Penyuluhan Pencegahan Penularan Covid-19 Di Ruang Praktek Dokter Gigi Di Kota Pekanbaru
- 2 Bidang : Kesehatan Masyarakat
- 3 Ketua Pelaksana
  - a. Nama : Dr. drg. Oktavia Dewi, M.Kes
  - b. NIP/NIDN : 0015107001
  - c. Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
  - d. Jabatan : Lektor Kepala fungsional/struktural
  - e. Program Studi : Magister IKM
  - f. Alamat : Jl Mustafa Sari No 5 Pekanbaru Kantor/Telp./Fax/E-mail
  - g. Alamat Rumah/E-mail : [dewitavia@yahoo.com](mailto:dewitavia@yahoo.com)
- 4 Jumlah Tim : 2 orang
  - a. Anggota 1 : Dr.Novita Rani.SKM.M.Kes
  - b. Anggota 2 : Erli Fanora
- 6 Bentuk Kegiatan : Pengabdian
- 7 Lokasi Kegiatan : Kota Pekanbaru
- 8 Biaya : Rp 3.500.000.-

Mengetahui:  
Direktur Pascasarjana  
  
(Dr. Jasrida Yunita,SKM,MKes)  
No.Reg.1030610521

Pekanbaru, 17 September 2021  
Ketua Pelaksana

  
(Dr.drg. Oktavia Dewi, M.Kes)  
NIDN 0015107001

Menyetujui :  
Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Hang Tuah Pekanbaru

  
Agus Alamsyah, SKM, M.Kes  
NIP 103061132

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Pengabdian.....	3
D. Manfaat kegiatan.....	3
<b>BAB II: SOLUSI PEMECAHAN MASALAH.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III: METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>5</b>
A. Metode.....	5
B. Lokasi dan Waktu kegiatan .....	5
C. Sasaran pengabdian Masyarakat .....	5
D. Tahapan pelaksanaan Kegiatan .....	6
<b>BAB IV: LUARAN DAN TARGET CAPAIAN.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB V: HASIL KEGIATAN .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB VII: BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....</b>	

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Biodata ketua dan anggota
- Lampiran 2 : Identitas Diri Anggota Pengabdian
- Lampiran 3 : Susunan Organisasi Tim Pengabdian Dan Uraian Tugas
- Lampiran 4 : Pre dan Post Test Materi Pengabdian
- Lampiran 5 : Materi pengabdian berupa video
- Lampiran 6 : Surat Izin

## RINGKASAN

COVID-19 merupakan penyakit yang menyerang saluran pernafasan akut yang mewabah di seluruh dunia. Aktivitas dokter gigi sangat erat berhubungan dengan produksi aerosol terbesar dan hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa jumlah virus SARS-CoV-2 sangat banyak ditemukan di naso-orofaring dan saliva. Produksi aerosol dan *droplet* inilah yang menjadi ujung tombak perluasan penyebaran COVID-19 pada praktik dokter gigi. Oleh karenanya protokol kesehatan menjaga *hygiene* tangan, *hygiene* pernafasan, pembatasan jarak fisik, peningkatan daya tahan tubuh serta pengetahuan tentang pola penularan COVID-19 menjadi sangat penting untuk dipahami dan menjadi kewajiban bagi dokter gigi di Indonesia yang melakukan praktik.

Merujuk pada berbagai sumber, tata kelola ruang praktik, alur dan tata cara pengerjaan pasien serta APD, perlu diatur sedemikian rupa sehingga dapat menurunkan risiko dokter gigi, perawat gigi, pasien, keluarga dan lingkungan sekitarnya terhadap transmisi COVID-19. Secara garis besar, keberhasilan dokter gigi dalam memutus rantai penularan COVID-19 tergantung pada 3 faktor utama yaitu 1) pengetahuan dan kemauan mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan; 2) *barrier* (batasan-batasan seperti menjaga jarak, penggunaan APD, dan sebagainya) dan 3) *personal hygiene* .

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare, Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apa pun dan tetap merasa sehat. Sebagian besar (sekitar 80%) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari 6 orang yang terjangkit COVID-19 menderita sakit parah dan kesulitan bernapas. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung atau diabetes, punya kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius. Orang dapat tertular COVID-19 dari orang lain yang terjangkit virus ini. (Satgas covid 19 PBPDGI 2020)

COVID-19 dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit COVID-19 batuk atau mengeluarkan napas. Percikan-percikan ini kemudian jatuh ke benda-benda dan permukaan-permukaan di sekitar. Orang yang menyentuh benda atau permukaan tersebut lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, dapat terjangkit COVID-19. Penularan COVID-19 juga dapat terjadi jika orang menghirup percikan yang keluar dari batuk atau napas orang yang terjangkit COVID-19. Oleh karena itu, penting untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang yang sakit (Sari dkk,2014 ; Pengat all,2019)

Menurut penelitian sejauh ini, virus penyebab COVID-19 ini umumnya menular melalui kontak dengan percikan dari saluran pernapasan. Cara utama penyebaran penyakit ini adalah melalui percikan saluran pernapasan yang

dihasilkan saat batuk. Risiko penularan COVID-19 dari orang yang tidak ada gejala sama sekali sangatlah rendah. Namun, banyak orang yang terjangkit COVID-19 hanya mengalami gejala-gejala ringan, terutama pada tahap-tahap awal. Karena itu, COVID-19 dapat menular dari orang yang, misalnya, hanya batuk ringan tetapi merasa sehat. WHO terus mengkaji perkembangan penelitian tentang cara penyebaran COVID-19 dan akan menyampaikan temuan-temuan terbaru (F.N, Nia, 2020)

Media massa *The New York Times* menyatakan bahwa dokter gigi memiliki risiko tertinggi berhadapan dengan virus korona. Virus menular melalui droplet air liur. Tindakan dan pengobatan gigi membuat dokter berisiko terpapar droplet yang ditularkan melalui mulut. Dokter gigi sangat sering terpapar dengan *bioaerosol* yang dihasilkan selama perawatan gigi. Bioaerosol ini terdiri dari ukuran partikel yang relatif kecil yang dapat menyebabkan peningkatan risiko infeksi. Survei pencegahan tetesan dan isolasi udara selama wabah MERS menunjukkan bahwa dokter gigi memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang pengendalian infeksi (Chang , et all ( 2020).

Aktivitas dokter gigi berhubungan dengan produksi aerosol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah virus SARS-CoV-2 sangat banyak ditemukan di nasoro-faring dan saliva. Produksi aerosol dan *droplet* merupakan penyebab penyebaran COVID-19 pada praktik dokter gigi. Oleh karenanya protokol kesehatan menjaga *hygiene* tangan, *hygiene* pernafasan, pembatasan jarak fisik, peningkatan daya tahan tubuh serta pengetahuan tentang pola penularan COVID-19 menjadi sangat penting untuk dipahami. (Froum dan Strange, 2020 *cit* satgas covid 19 PBPDI 2020)

Pengetahuan, sikap dan perilaku dokter gigi dalam menghadapi wabah virus covid-19 ini sangat berperan penting dalam mencegah penularan virus di praktik kedokteran gigi. Dokter gigi dapat terpapar infeksi covid-19 dengan kegiatan komunikasi tatap muka dan paparan air liur, darah, dan cairan tubuh lainnya, serta penanganan instrumen tajam. Dokter gigi memainkan peran besar dalam mencegah transmisi covid-19 (Ather et all, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Oktavia (2021), dokter gigi yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan sebagian besar mempunyai pengetahuan yang cukup tentang Langkah Langkah pencegahan

penularan covid 19 tetapi tingkat pemahaman dan tindakan pencegahannya belum optimal.

## **B. Rumusan Masalah**

Seperti telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dipecahkan melalui pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: “Bagaimana pemahaman upaya pencegahan penularan covid-19 di ruang praktek dokter gigi di kota Pekanbaru?”

## **C. Tujuan Pengabdian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan kegiatan pengabdian ini secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dokter gigi tentang upaya pencegahan penularan covid-19 di ruang praktek?”

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dokter gigi pencegahan penularan covid-19 di ruang praktek?”
- b. Dokter gigi dapat menerapkan upaya pencegahan penularan covid-19 di ruang praktek?”

## **D. Manfaat Kegiatan**

### **1. Bagi dokter gigi**

Meningkatkan pengetahuan dokter gigi tentang upaya pencegahan penularan covid-19 di ruang praktek

### **2. Bagi masyarakat**

Membantu memberikan informasi pada masyarakat terutama pasien yang datang berobat di praktek dokter gigi agar terhindar dari penularan dan dapat mencegah penularan covid-19

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang didapat untuk kepentingan masyarakat langsung.

## **BAB II**

### **SOLUSI PEMECAHAN MASALAH**

Untuk dapat memecahkan masalah agar dapat berjalan sesuai tujuan dan manfaat, maka disusun langkah - langkah yang perlu diambil sebagai berikut :

1. Bekerja sama dengan organisasi profesi Persatuan Dokter Gigi (PDGI) cabang Pekanbaru untuk mengumpulkan data dalam menentukan sasaran yang akan diberikan penyuluhan upaya pencegahan penularan covid-19 di ruang praktek dokter gigi .
2. Penyuluhan tentang pencegahan penularan covid-19 antara pasien ke dokter gigi atau sebaliknya dalam rangka memberikan edukasi untuk peningkatan pemahaman dan perubahan sikap dan perilaku dokter gigi di Kota Pekanbaru dalam kegiatan pelayanan Kesehatan gigi kepada masyarakat di klinik atau prakteknya,
3. Meningkatkan Pemahaman dokter gigi dalam rangka proses perubahan perilaku dokter gigi dilakukan melalui Pemutaran Video dan Pembagian kuesioner (google form) tentang upaya pencegahan penularan covid-19 di ruang praktek dokter gigi
4. Kegiatan ini merupakan kegiatan awal yang akan dilakukan secara berkelanjutan dan diharapkan dengan melakukan kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dokter gigi dalam pencegahan penularan covid-19 di klinik atau praktek pribadinya.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Metode**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bekerja sama dengan organisasi profesi dokter gigi di Pekanbaru (PDGI cabang Kota Pekanbaru). Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pemberian materi upaya pencegahan penularan covid-19 di ruang praktek dokter gigi. Pemberian materi dilakukan dalam bentuk pemutaran video yang dikirimkan melalui *whats app* pada masing masing dokter gigi di Pekanbaru. Pre Test dan Post test dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dokter gigi terhadap materi yang diberikan. Pre test dan post test diberikan secara daring melalui *google form*.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan di Kota Pekanbaru. Kegiatan pengabdian masyarakat di rencanakan pada bulan September 2021. Rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diselenggarakan dengan cara sebagai berikut :

1. Hari pertama diberikan soal pre test kepada dokter gigi dengan menggunakan aplikasi google form, dan diberikan waktu 2 hari sampai semua google form terisi,
2. Hari ke -3 sesudah semua sasaran pengabdian mengisi google form pre test diberikan materi penyuluhan berupa video pencegahan penularan covid 19 di ruang praktek dokter gigi melalui aplikasi whats app selama 3 hari.
3. Hari ke-6 diberikan kembali soal posttest melalu aplikasi google form.

#### **C. Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat**

Sasaran pengabdian kepada Masyarakat adalah dokter gigi yang mempunyai praktek gigi di Kota Pekanbaru.

#### **D. Tahapan pelaksanaan kegiatan.**

Metode penerapan ipteks yang dilakukan di mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan.

##### a. Tahap Persiapan.

Bekerja sama organisasi profesi (PDGI) di Kota Pekanbaru untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Bersama tim pengabdian melakukan persiapan pembuatan pre tert dan post test dengan aplikasi google form dan penmbuatan materi penyuluhan menggunakan video dalam aplikasi whats app.

##### b. Tahap Pelaksanaan

Metode pengabdian kepada pemutaran video. Selain itu dilakukan juga pre test dan post test untuk mengetahui pemahaman tentang upaya pencegahan penularan covid-19

##### c. Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan supaya bisa mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan berhasil atau tidak. Evaluasi terhadap keberhasilan program penyuluhan dengan melihat adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian materi dilakukan

## **BAB IV**

### **LUARAN DAN TARGET CAPAIAN**

Target capaian pengabdian ini adalah agar : memberikan pemahaman dan motivasi kepedulian dokter gigi dapat mencegah penularan covid 19 antara petugas dengan pasien sehingga tercapainya proses layanan kesehatan gigi yang aman dan optimal. Dengan peningkatan pemahaman dokter gigi maka diharapkan tidak ada lagi dokter gigi yang tertular virus covid 19 atau setidaknya dapat menyelamatkan nyawa dokter gigi yang merupakan salah satu petugas Kesehatan yang mempunyai resiko tinggi tertular atau menularkan virus covid 19.

1. Luaran yang diharapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, akan menghasilkan laporan, artikel dan video dengan pokok bahasan mengenai upaya pencegahan penularan covid di ruang praktek dokter gigi. Luaran dari pengabdian masyarakat ini berupa :
2. Laporan pengabdian masyarakat
3. Video yang nantinya bisa digunakan oleh semua dokter gigi
4. Artikel yang di publikasikan pada jurnal ber ISSN.

## BAB V. HASIL KEGIATAN

### 1. PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk menyelesaikan kegiatan ini dibutuhkan waktu sekitar 4 bulan dengan pembagian agenda yaitu :

- 1) Persiapan dan pengurusan izin pengabdian masyarakat,
- 2) Persiapan materi, pembuatan video dan google form
- 3) Pengiriman materi berupa pre dan post test menggunakan google form dan pengiriman video mengenai upaya pencegahan penularan covid di ruang praktek dokter gigi.
- 4) Evaluasi kegiatan, dan Pembuatan Laporan.

Pelaksanaan dilakukan pada doktrr gigi yang mempunyai praktek mandiri Kota Pekanbaru.

### 2. DESKRIPSI KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan sesuai dengan metode yang direncanakan yaitu:

- a. Hari pertama pengabdian dilakukan dengan memberikan pre test (google form) tentang pengetahuan dan perilaku dokter gigi terhadap upaya pencegahan penularan covid-19 dipraktek di Kota Pekanbaru. Setelah 2 hari sesuai waktu yang ditentukan sebanyak 53 orang dokter gigi yang mengisi google form pre test.
- b. Pada hari ke 3 diberikan link video tentang upaya pencegahan penularan covid-19 dipraktek dokter gigi pada 53 orang dokter gigi yg mengisi form pre test.
- c. Pada hari ke 6 dilakukan pengiriman post test menggunakan google form.

Setelah semua data didapat dilakukan evaluasi pada 53 orang dokter gigi de (88,7% perempuan dan 11,3% laki laki) mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil pemahaman dokter gigi tentang upaya pencegahan penularan covid-19 dipraktek dokter gigi di Kota Pekanbaru

No	pertanyaan	Jawaban Pretest benar (%)	Jawaban Posttest benar (%)	Peningkatan jawaban (%)
1	Drg beresiko tertular covid 19 dari pekerjaanya	100	100	-

2	scaling menggunakan alat ultrasonic scaler termasuk kategori penularan tinggi	90,6	100	9,4
3	Sebaiknya dalam pengaturan ruang praktek yang harus dihindari adalah arah angin yang mengalir dari pasien ke operator	92,5	100	7,5
4	Teledentistry adalah salah satu media komunikasi untuk melakukan screening terhadap pasien sebelum diputuskan apakah pasien perlu dirawat dengan tatap muka atau konsultasi lewat on line saja	100	100	-
5	Jumlah maksimal orang yang ada dalam ruang praktek dokter gigi 3 orang	77,4	90	12,6
6	Level pemakaian APD pada dokter gigi adalah level 3	75	87	12
7	Dokter gigi melakukan sterilisasi ruangan dan alat setiap pasien setelah selesai perawatan	88,7	100	11,3
8	Cara dan bahan sterilisasi alat perawatan di ruangan praktek dokter adalah cuci pakai sabun dan disterilisasi (autoclave)	92,5	100	7,5
9	cara dan sterilisasi ruangan di praktek dokter	88,7	94	5,3

Berdasarkan hasil pretest dan post test tentang tentang pengetahuan dan perilaku dokter gigi terhadap upaya pencegahan penularan covid-19 dipraktek mandiri terdapat peningkatan pengetahuan dan perilaku sebelum diberikan materi video dan sesudah. Hal ini dapat dilihat terjadinya peningkatan pemahaman tentang bahaya penularan pemakaian alat ultrasonic scaler, pengaturan ruang praktek, batas maksimal jumlah orang dalam ruangan, level pemakaian APD, wajib melakukan sterilisasi ruangan dan alat dan cara sterilisasi yang benar. Rata rata peningkatan pengetahuan dokter gigi adalah sebesar 9,3%. Semua dokter gigi sudah menyadari mempunyai resiko tertular Covid -19 diruang prakteknya.

Pengetahuan peningkatan teknologi dalam kedokteran gigi dalam melakukan diagnose jarak jauh yang dikenal dengan teledentistri. Metode ini sudah mencakup mekanisme anamnesis pasien, pemeriksaan klinis yang dapat dilakukan dengan cara konsultasi real time , menerima gambar lewat aplikasi chatting, pemberian resep elektronik ( Tele-resep), perawatan-perawatan supportif berupa edukasi pasien untuk diagnosis penyakit tertentu seperti perawatan Temporo Mandibular Disorders (TMD) oleh Prostodontis, Tele-radiologi dan lain-lain, hingga penegakan diagnosis sebagai informasi awal dalam perencanaan perawatan selanjutnya.

Implementasi Telemedicine dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut mengalami tantangan dan hambatan tersendiri. Hal ini disebabkan karena hampir seratus persen perawatan gigi dan mulut merupakan tindakan psikomotorik atau intervensi langsung berupa tindakan pada mulut pasien. Telemedicine yang dapat dilakukan dengan mudah hanya berupa Tele-Konsultasi, diluar dari itu dibutuhkan infrastruktur teknologi informasi yang memadai. Pelayanan kesehatan gigi di masa pandemi menjadi hal yang diperhatikan karena rentannya tenaga medis maupun pasien yang tertular pada saat perawatan yang menghasilkan aerosol oleh karena itu peran telemedicine menjadi alternatif yang disarankan di tengah pandemi yang sedang terjadi saat ini pasien dapat berkonsultasi tanpa harus bertatap muka dengan dokter gigi dan perencanaan perawatan lanjutan dapat dilakukan dengan perjanjian lanjutan (Rachim dkk,2021)

Peningkatan pemahaman dokter gigi yang terbesar sebesar 12,6% adalah jumlah orang yg harus ada dalam ruangan praktik yaitu sebanyak 3 orang (dokter gigi, perawat). Sering dokter gigi memerlukan lebih dari 1 orang perawat dalam ruangnya dan pasien juga kadang kadang didampingi oleh keluarganya, Pada saat tidak terjadi pandemic covid-19 tidak dibatasi jumlah orang yang berada dalam ruangan.

Dalam hal sterilisasi alat, bahan dan ruangan praktek juga terjadi peningkatan pemahaman dokter gigi. Sterilisasi harus dilakukan melakukan sterilisasi ruangan dan alat setiap pasien setelah selesai perawatan. Sterilisasi pada alat-alat kedokteran gigi diperlukan untuk mencegah berbagai penyakit menular yang disebabkan oleh mikroorganisme patogen seperti bakteri, jamur maupun virus selama perawatan gigi. Tujuan utama dari sterilisasi yaitu untuk membunuh berbagai mikroorganisme patogen tersebut.

Rata-rata, dokter gigi menggunakan 10 alat ketika memeriksa gigi. Mulai dari bur, *handpiece*, kaca mulut, instrument diagnosa, dan sebagainya. Ketika tindakan, alat-alat ini semuanya terekspos di mulut pasien. Apalagi jika ada tindakan invasif seperti preparasi (pengeboran), pembersihan karang gigi, dan pencabutan atau bedah. Tindakan-tindakan ini, terutama jika ada darah yang mengalir, dapat menularkan berbagai macam penyakit menular termasuk Hepatitis, TBC, bahkan HIV.

Cara sterilisasi yang biasa dilakukan adalah cuci pakai sabun, merendam alat dalam larutan desinfektan atau memasukan dalam alat sterilisasi (autoclave). Selama

pandemic Covid-19 digunakan proteksi tambahan, seperti Alat Perlindungan Diri yang dikenakan oleh dokter dan para perawat yang dianjurkan mengganti setiap pertukaran pasien agar menghindari transmisi virus dan bakteri dari 1 pasien ke pasien lainnya. Ruangan praktek juga dilakukan penyemprotan cairan desinfektan atau memberikan Radiasi UV setelah selesai tindakan pasien, untuk membersihkan udara di ruangan klinik. Tidak kalah penting dianjurkan memberikan jarak waktu yang cukup antar pasien terutama jika ada tindakan invasif pada pasien yang sebelumnya.

## **BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

Sebagai penutup bahwa kegiatan ini merupakan tambahan peningkatan pemahaman dan perubahan sikap dan perilaku dokter gigi di Kota Pekanbaru dalam kegiatan pelayanan Kesehatan gigi kepada masyarakat di praktek mandiri, tentang upaya pencegahan penularan covid-19.

### **1. KESIMPULAN**

- a. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman dokter gigi setelah diberikan materi video tentang upaya pencegahan penularan covid-19
- b. Belum semua dokter gigi melakukan Tindakan pencegahan penularan covid-19 yang maksimal seperti pemakaian APD level 3 dan sterilisasi ruangan dengan penyinaran UV

### **2. SARAN**

Persatuan Organisasi (PDGI) bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dianjurkan tetap memberikan informasi terbaru kepada dokter gigi untuk terus meningkatkan pemahaman dengan cara penyuluhan dan seminar seminar agar Dokter gigi dapat meningkatkan protokol kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut selama masa pandemi COVID-19

**BAB VI**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**A. Anggaran Biaya**

Rincian anggaran belanja pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan adalah:

<b>1. Bahan dan peralatan</b>				
Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Jumlah
Honor disain	Ahli IT pembuat video dan google form	2	Rp 500.000	Rp. 1.000.000
Pulsa	Peserta penyuluhan	30	Rp 50.000	Rp 1.500.000
Pajak	ppn 21 (5%)	1	Rp 175.000	Rp 175.000.
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 2.675.000</b>

<b>2. Perjalanan</b>				
Perjalanan	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Jumlah
Taxi online	tansportasi ke secretariat PDGI (1 kali )	1	Rp 85.000	Rp 85.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 85.000</b>

<b>3. Lain-lain</b>				
Kegiatan	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Jumlah
Pembuatan Proposal dan laporan	Proposal dan laporan	8	Rp.30.000	Rp 240.000
Publikasi Jurnal	Artikel Pengabmas	1	500.000	Rp. 500.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 740.000</b>
<b>Total Keseluruhan</b>				<b>Rp 3.500.000</b>

## B. Jadwal Kegiatan

Tabel 2. Rencana dan jadwal kerja

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Tempat	Waktu
1	Persetujuan untuk dilakukan penyuluhan kepada dokter gigi dari PDGI pekanbaru	Meminta persetujuan PDGI cab pekanbaru untuk diadakan penyuluhan secara on line	Dokter gigi di kota pekanbaru	Praktek dokter gigi Kota Pekanbaru	Mei 2022
2	Membicarakan rencana penyuluhan dengan pihak puskesmas	Pihak pengurus PDGI mengetahui siapa saja sasaran yang menerima penyuluhan	Ketua dan sekretaris PDGI	Sekretariat PDGI	Mei 2022
3	Menyiapkan Materi penyuluhan, kuesioner untuk pre dan post test	Tersedia materi penyuluhan	Dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat	Kampus	Mei 2022
4	Pelaksanaan penyuluhan secara on line dengan berikan link video	Terlaksananya upaya preventif a. Pengetahuan b. pemahaman	Dokter gigi	Kota Pekanbaru	Mei 2022
8	Evaluasi kegiatan	Menilai pelaksanaan kegiatan r	Kegiatan penyuluhan	Kampus	Juni 2022
9	Pelaporan	Membuat laporan kegiatan	Dosen	Kampus	Juni 2022
10	Seminar	Mempublikasi hasil kegiatan dalam kegiatan ilmiah	Dosen	Kampus	Juli 2022

## DAFTAR PUSTAKA

- Ather, Amber, Patel, Biraj, Ruparel, Nikita B., Diogenes, Anibal, & Hargreaves, Kenneth M. (2020). *Coronavirus disease 19 (COVID-19): implications for clinical dental care*. *Journal of Endodontics*, 46(5), 584–595
- Chang, De, Xu, Huiwen, Rebaza, Andre, Sharma, Lokesh, & Cruz, Charles S. Dela. (2020). *Protecting health-care workers from subclinical coronavirus infection*. *The Lancet Respiratory Medicine*, 8(3), e13.
- F.N, Nia. (2020). Survei sikap pasien terhadap dokter gigi. *Buletin Cobra Dental*.
- Oktavia D dkk,2021. *Dentists' Behavior of Preventive Measures toward COVID-19 transmission at Dental Clinics in Pekanbaru City*. *Journal of Sosial sciemce*. ISSN : P-2720-9938 e-2721-5202
- Peng, Xian, Xu, Xin, Li, Yuqing, Cheng, Lei, Zhou, Xuedong, & Ren, Biao. (2020). *Transmission routes of 2019-nCoV and controls in dental practice*. *International Journal of Oral Science*, 12(1), 1–6.
- Rachim Amelia, Fauzia, Wibowo, Adik, Martiraz, Yundri. *Teledentistry pada pelayanan gigi dan mulut di masa pandemi COVID-19 tahun 2020-2021 : A systematic review*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* ; 5(2):1209-1219, 2021.
- Sari, Intan Puspita, Afriza, Dhona, & Roesnoer, Masra. (2014). *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Infeksi Silang Dengan Penatalaksanaan Pencegahan Infeksi*. *B-Dent: Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, 1(1), 30–37.
- Satgas covid 19 PBPdGI 2020. *Panduan Dokter Gigi dalam Era New Normal*. Penerbit : Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi. ISBN : 978-602-70470-4-4

## LAMPIRAN 1

### Riwayat Hidup Ketua dan Anggota

#### 1. Identitas Diri Ketua Pengabdian

NamaLengkap	<b>Dr. drg. Oktavia Dewi MKes</b>
JenisKelamin	Perempuan
Jabatan fungsional	Lektor Kepala / IV a
NIP	197010151998022001
NIDN	0015107001
Tempat/tanggallahir	Padang/15 Oktober 1970
E-mail	dewitavia@yahoo.com
NomorTelepon/HP	0761-679552 / HP 082172503828
Alamat Kantor	Jl.Aur Kuning no 7 Simpang Tiga Pekanbaru
NomorTelepon	0761-679552
Lulusan yang Telah Dihasilkan	Lebih dari 400 orang
Mata Kuliah yang diampu	Epidemiologi kesehatan , Kesehatan Lingkungan dan Biostatistik

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
NamaPerguruan Tinggi	Universitas Sumatera Utara	Pascasarjana IKM Universitas Sumatera Utara	Pascasarjana Ilmu Lingkungan Universitas Riau
Bidang Ilmu	Kedokteran gigi	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ilmu Kesehatan Lingkungan
Tahun Masuk-Lulus	1988 – 1993	2004 - 2008	2015 - 2019
JudulSkripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh pewarnaan pada gigi artifisial	Hubungan kualitas hidup dengan maloklusi pada remaja SMU Kota Medan	Model pengelolaan limbah medis padat pada layanan kesehatan gigi mandiri di Kota Pekanbaru
NamaPembimbing/Promotor	Drg. Khadidjah	Prof.Dr.drg. Nurmala Siumorang MKM	Prof.Dr.Ir Sukendi.Msi

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**  
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1.	2013	Faktor resiko yang berhubungan dengan penyakit diabetes melitus	mandiri	
2.	2014	Hubungan karakteristik gaya hidup individu terhadap hepatitis B	Stikes Hang Tuah	5
3.	2015	Factors Associated With Smoking Students of State Junior High School in Hulu Kuantan, Kuantan Singingi District in Year 2015	Stikes Hang Tuah	3
4.	2016	Rancangan Pengelolaan limbah medis praktek dokter gigi	Stikes Hangtuah	10
5	2017	Determinan Kepatuhan pengobatan pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas Penghentian Raja Kabupaten Kampar	Stikes hangtuah	2,7
6	2017	Mutu pelayanan kesehatan pada rumah sakit jiwa tampan Pekanbaru	RSJ Tampan Pekanbaru	15
7	2018	Model strategi pengelolaan limbah medis pada layanan kesehatan gigi mandiri di Kota Pekanbaru	Hibah Dikti	58
8	2019	Mutu dan Kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Pekanbaru dengan menggunakan metode Servqul	RSJ Tampan Pekanbaru	20
9	2020	Perilaku pencegahan penularan covid-19 pada ruang praktek dokter gigi di Kota Pekanbaru	Stikes hangtuah	3

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1.	2013	Penyuluhan kesehatan gigi dan cuci tangan menggunakan sabun pada siswa SD negeri pekanbaru	Stikes Hangtuah	5
2.	2015	Penyuluhan kecacingan dan pemberian obat cacing pada murid SD negeri wilayah kerja Puskesmas Umbansari Pekanbaru	Stikes Hangtuah	5
3.	2016	Penyuluhan STBM dalam rangka pencegahan diare pada masyarakat wilayah kerja Puskesmas Senapelan Pekanbaru	Stikes Hangtuah	5
4	2019	Edukasi kesehatan produksi remaja melalui pencegahan LGBT dan pergaulan bebas di SMKN 3 payakumbuh	UNP Padang	20
5	2020	Peningkatan pengetahuan dan pemahaman lansia tentang kesehatan gigi dan mulut	Stikes Hangtuah	1,5
5	2021	Peningkatan pengetahuan dan pemahaman fasilitator tentang STBK di Puskesmas Rumbai Pesisir	Stikes Hangtuah	1,5

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Hubungan Karakteristik PMO dengan kepatuhan minum obat pasien TB	Ipteks Terapan	7/4/20013
2.	Faktor resiko yang berhubungan dengan penyakit diabetes melitus	Menara	8/47/20014
3.	Faktor yang berhubungan dengan kejadian merokok	Ekotrans	2/2/2011
4.	Factors Associated With Smoking Students of State Junior High	Proceeding	06/12/2015

	School in Hulu Kuantan, Kuantan Singingi District in Year 2015		
5.	Hubungan kondisi sanitasi dasar lingkungan dengan kejadian diare pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Rejosari kota Pekanbaru	Proceeding	ISBN 978-979-792-675-5 28 Mei 2016
6	Overview of solid medical waste management at dental practices in Pekanbaru city	Proceeding	ISBN 978-979-792-773-8 17 November 2017
7	The characteristics and factors associated with medical waste management behavior in private dental health service in pekanbaru city	Open Access Macedonian J Med Sci	eISSN 1857-9655. January 15,2019
8	Analysis of medical waste on private dental health services and contamination possibilities in pekanbaru city	Jurnal Dinamika Lingkungan	Thn 2019
9	Determinants of men's participation in family planning in the working area of Health Centre Tenayan Raya.	Jurnal Kesehatan Komunitas	Vol 5 no 1 thn 2020
10	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (Wus) Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Pap Smear Di Rsud Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2018	Ensiklopedia of journal.	Vol 2 No 3 (2020).
11	Customer's Satisfaction Survey Analysis Of Service Quality In Tampan Mental Health Hospital, Riau Province	Jurnal Kesehatan Komunitas	2021;7(1) : 117-123
12	Dentists' Behavior of Preventive Measures toward COVID-19 transmission at Dental	Journal of Sosial science.	ISSN : P-2720-9938 e-2721-5202

	Clinics in Pekanbaru City		
13	Patient's Satisfaction On Service Quality In Mental Hospital Of Riau Province.	Internasional journal of progressive science and technology.	Vol 26 (1) 2021.(INTERNASIONAL TIDAK REPUTASI). ISSN:2509-0119
14	Factors Related to Work Accidents for Workers in the Production Division of Palm Oil Mills, Bangkinang District, Kampar Regency in 2021	Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal	Volume 4, No 4, November 2021, Page: 10784-10789
15	Implementation of reproductive health service program for bride-to-be in Pekanbaru City	Reproductive health service program for bride-to-be. Annals of Tropical Medicine & Public Health	Jan 2021 Vol. 24 Issue 01.
16	<u>Analysis of Factors that Correlated with Anemia Incidence in Pregnant Women at Working Area of the Sidomulyo Health Center Outpatient UPTD Pekanbaru City.</u>	Britain International of Humanities and Social Sciences (BIOHS) Journal.	Vol 3 no 1 (2021/2/11) hal 105-114.
17	Efektivitas Media Sosial Youtube Modifikasi Teka Teki Silang dalam Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Murid Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Sirih	Jurnal Kesehatan Komunitas.	2021;7(1) : 90-96
18	Behavior Of Pharmacy Officers About Minimum Service Standards in The Pharmacy Installation Of Awalbros Hospital, Ujung Batu	Jurnal Keskom	2021;Vol 7 No 1
19	Implementasi Promosi Kesehatan Dalam Program Stunting Di Upt Puskesmas Pelangiran Kabupaten	Jurnal ensiklopedia	2022

	Indragiri Hilir Tahun 2021		
20	Kesediaan Masyarakat Untuk Vaksinasi COVID-19 Di Kelurahan Teluk Pinang	Higeia Journal Of Public Health Research And Development. Higeia	Vol 6 (2) (2022) (Sinta 3)
21	The Effect Of The Role Of Health Workers And Self-Efficacy With The Use Of Intrauterine Contraception (IUD) In Women Of Childbearing Age Coples	Jurnal <u>Ipsat</u> .	
22	Analisis Faktor Perilaku Ibu terhadap Pencegahan Penyakit Diare pada Balita di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru.	Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat	Volume 14 Edisi 1, 2022
23	Strategi Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19	Jurnal Human Care.	Vol.7 ; No.1 (February, 2022): 189-200

#### **F. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Konsep Limbah Medis Dalam Layanan Kesehatan Gigi	2021	128	CV.Global Aksara Pers

#### **G. Perolehan HAKI**

No.	Rancangan dan Teknologi yang mendapatkan HAKI	Tahun	Kedudukan dalam Kepemilikan HAKI
1.	Model Pengelolaan Limbah Medis Padat Layanan Kesehatan Gigi Mandiri Di Kota Pekanbaru	Karya Tulis	Pencipta

#### **H. Pengalaman Reviewer**

No.	Nama Jurnal yang Mengangkat sebagai reviewer	Tahun	Status reviewr
-----	--	-------	----------------

1.	Jurnal Kesehatan Komunitas	2019	Aktif
2.	Canang ; Jurnal pengabdian Masyarakat	2021	Aktif
3	Sehati ; Jurnal kesehatan	2021	Aktif

Pekanbaru, 17 Juni 2022

Dr. drg. Oktavia Dewi, M.Kes

## Lampiran 2

### Identitas Diri Anggota Pengabdian

Nama : Dr. Novita Rany, SKM, M.Kes

Tempat/Tgl lahir : Pekanbaru/11 Juli 1986

Pengalaman Jabatan :

1. Asisten 1 Bidang Akademik Prodi IKM STIKes Hang Tuah Pekanbaru (Tahun 2011-2012)
2. Sekretaris Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan STIKes Hang Tuah Pekanbaru (Tahun 2012-2016)
3. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan STIKes Hang Tuah Pekanbaru (Tahun 2016 s/d Sekarang).
4. Ketua Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat Prodi S1 IKM (Tahun 2017 s/d sekarang).

Jabatan Fungsional Dosen : Lektor (IIIId)

Status Dosen : Sertifikasi Dosen Nasional

Alamat : Perum SIMPONY SUDIRMAN blok A no 1 Pekanbaru

Status Pernikahan : Menikah

Jumlah Anak : 1 orang

Email : novitaaar11@gmail.com

Hp : 081268552844

### RIWAYAT PENDIDIKAN

<b>Tahun lulus</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Program Studi/Peminatan</b>
2004	Sekolah Menengah Farmasi Ikasari Pekanbaru	Asisten Apoteker
2010	Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)	S1 IKM/Gizi Kesehatan Masyarakat
2012	Magister Kesehatan (M.Kes)	S2 IKM/ Promosi Kesehatan
Dalam studi	Doktor Ilmu lingkungan (Dr) Universitas Riau	S3 Ilmu Lingkungan

### PENGALAMAN MENGAJAR

<b>Dosen</b>	<b>Institusi</b>	<b>Tahun</b>
Dosen tetap	STIKes Hang Tuah Pekanbaru Prodi S1 IKM Mata kuliah : 1. Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat 2. Gizi Daur Hidup 3. KIE Gizi 4. Komunikasi Kesehatan 5. Dinamika Kelompok 6. Kepemimpinan dan Berfikir Sistem Kesehatan 7. ADVOCACY Prodi S2 IKM : Metode Penelitian Kualitatif	2010 s-d Sekarang

### RIWAYAT ORGANISASI

<b>Periode</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Organisasi</b>
2010-2013	Bidang Humas dan Pemerintahan	Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) Provinsi Riau
2015-2019	Koordinator Cabang Olah raga Anggar	Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia Riau (PENGPROV BAPOMI RIAU)
2015-2016 2016-2017	Pembina	PIKMAHA Pekanbaru

### PENELITIAN / PUBLIKASI

<b>Tahun</b>	<b>Penelitian</b>	<b>Publikasi</b>
2010	Analisis Keberhasilan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Rumah Bersalin dan Balai Pengobatan Taman Sari Pekanbaru	Journal of Community Health ISSN :2088-7612 Volume 1, Nomor 1
2012	Prilaku Seks Pranikah pada Mahasiswa	Journal of Community Health ISSN :2088-7612 Volume 2, Nomor 1

2013	Perilaku Mahasiswa thd Media Promosi Gambar Peringatan Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok	Journal Al-Tamini Kesmas ISSN : 2338-2147 Volume 3, Nomor 3. Kesmas
2014	Relation Factor Cognitive Aspects, Environmental, Aspects School And The Nature Of Personal Teacher With Gen. Strees On Student MTSn Boarding Khairul Ummah Stone Gajah Indragiri Hulu.	Journal Al-Tamini Kesmas ISSN: 2338-2147 Volume 4, Nomor 7. Kesmas
2015	Efektifitas Penggunaan Media Leaflet Terhadap Perilaku Merokok Masyarakat di Kelurahan Ranai Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna.	Journal Al-Asalmiya Nursing ISSN: 2338-2112, Volume 7, Nomor 4, Keperawatan
2016	Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Keaktifan Anggota PIK Remaja di SMAN 14 Pekanbaru.	Journal Al-Tamini ISSN: 2338-2139, Volume 7, Nomor 4, Kebidanan

Pekanbaru, 17 Juni 2022

Dr. Novita Rani, SKM, M.Kes

### Lampiran 3

#### SUSUNAN ORGANISASI TIM PENGABDIAN DAN URAIAN TUGAS

##### A. ORGANISASI PELAKSANA

###### 1. Ketua Pelaksana

- a. Nama dan Gelar Akademik : Dr.drg. Oktavia Dewi.M.Kes
- b. Pangkat/ Golongan/NIP : Pembina / IVa / 197010151998022001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat
- e. Fakultas/Program Studi/Pusat : PascaSarjana IKM
- f. Waktu untuk Kegiatan ini : 3 jam/ minggu

###### 2. Anggota Pelaksana

- a. Nama dan Gelar Akademik : Dr.Novita Rani, SKM.MKes
- b. Pangkat/ Golongan/NIP : Penata/ IIIId / 1011078605
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat
- e. Fakultas/Program Studi/Pusat : PascaSarjana IKM
- f. Waktu untuk Kegiatan ini : 3 jam/ minggu

###### 3. Tenaga Pembantu

- a. Nama : Erly Fanora
- b. NIM : 1905028
- c. Unit Kerja : Mahasiswa Prodi S2 IKM
- d. Waktu untuk Kegiatan ini : 3 jam/ minggu
- e. Pembantu Bidang : Disain materi penyuluhan

##### B. URAIAN TUGAS

Tugas Ketua:

1. Membuat proposal pengabdian
2. Mengkoordinir anggota
3. Melakukan kerjasama dengan pihak PDGI
4. Membuat laporan
5. Menyusun artikel

Tugas Anggota:

1. Membantu ketua dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan
2. Membantu ketua dalam pengurusan surat menyurat dan perizinan

## Lampiran 4 .

### Pre dan Post Test Materi Pengabdian

#### Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : .....
2. Umur : .....
3. Pendidikan Terakhir : .....
4. Pekerjaan : .....
5. Lama praktek : .....
6. Jumlah tenaga Kesehatan pada praktek :
  - a. dokter gigi :
  - b. perawat gigi :
  - c. administrasi :

tandai jawaban yang bapak / ibu anggap benar :

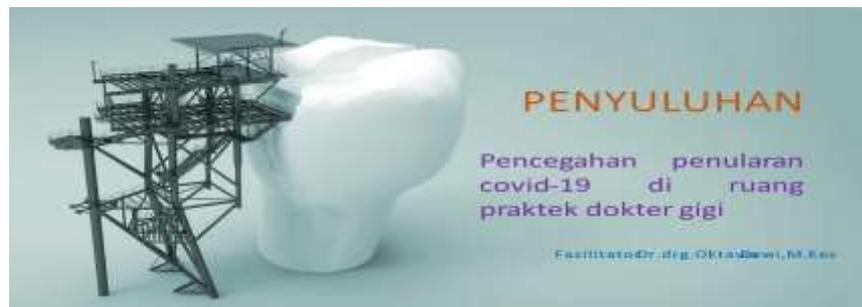
1. Dokter gigi mempunyai resiko tinggi untuk dapat tertular dan menularkan virus covid-19
  - a. Benar
  - b. Salah
2. Scalling menggunakan ultrasonic scaler termasuk kategori risiko penularan covid:
  - a. Rendah
  - b. Sedang
  - c. Tinggi
  - d. Sangat Tinggi
3. Sebaiknya dalam pengaturan ruang praktek yang harus dihindari adalah arah angin yang mengalir dari pasien ke operator :
  - a. Benar
  - b. Salah
4. Teledentistry adalah salah satu media komunikasi untuk melakukan screening terhadap pasien sebelum diputuskan apakah pasien perlu dirawat dengan tatap muka atau konsultasi lewat on line saja
  - a. Benar
  - b. Salah
5. Jumlah maksimal orang yang ada dalam ruang praktek dokter gigi adalah :
  - a. 3 orang (drg, perawat, pasien)

- b. 4 orang (drg, perawat, pasien, keluarga pasien)
  - c. 5 orang (drg, perawat, pasien, petugas kebersihan, keluarga pasien )
6. Level pemakaian APD pada dokter gigi adalah :
- a. Level 1
  - b. Level 2
  - c. Level 3
7. Apakah sterilisasi ruangan dan alat setiap pasien setelah selesai perawatan
- a. Ya
  - b. Tidak
8. Bagaimana cara dan bahan sterilisasi alat perawatan di ruangan praktek dokter ?
- a. Cuci pakai sabun saja
  - b. Cuci pakai sabun dan direndam larutan kimia
  - c. Cuci pakai sabun dan dimasukkan ke autoclave/sterilisasi
  - d. Cuci tanpa sabun
9. Bagaimana cara dan sterilisasi ruangan di praktek dokter ?
- a. Tidak melakukan sterilisasi
  - b. Melakukan sterilisasi dengan melakukan penyemprotan larutan desinfektan
  - c. Melakukan penyinaran ultra violet C (UVC)

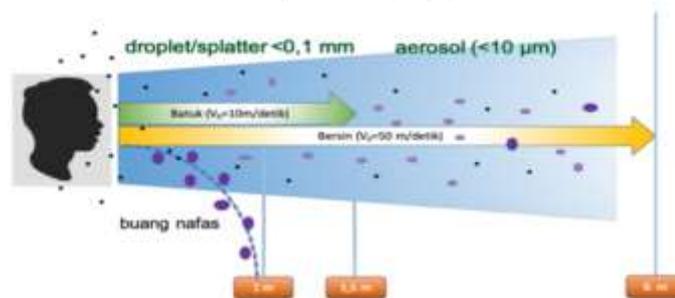
**TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI BAPAK / IBU**

## Lampiran 5.

### Materi penyuluhan kepada dokter gigi



#### Ilustrasi sebaran *splatter*, *droplet* dan *aerosol*



#### Jumlah virus pada berbagai permukaan material (Kam 2020 *cit* satgas covid 19 PBPdGI 2020).

Jenis material	Jumlah virus	Waktu
Besi	$10^5$	5 hari
Kayu	$10^4$	4 hari
Kertas	$10^3$ - $10^5$	< 3 menit – 5 hari
Kaca	$10^5$	4 hari
Plastik	$10^5$	4 hari
Disposable gown	$10^4$ - $10^6$	1 jam – 2 hari

#### Alasan dokter gigi beresiko tinggi terhadap penularan dan penyebaran covid-19

1. Jarak antara dokter gigi dan pasien dalam melakukan perawatan gigi termasuk kategori jarak intim / jarak dengan radius 0-45 cm (Hall 1966 *cit* satgas covid 19 PBPdGI 2020)
2. Prosedur pekerjaan kedokteran gigi memproduksi pembentukan aerosol dalam jumlah yang massif.
3. Sebagian besar **risiko penularan** terjadi saat percikan (**splatter**, **droplet** dan **aerosol**), ke tubuh atau wajah dokter gigi, asisten dan pasien (Nejatidanes, 2013 *cit* satgas covid 19 PBPdGI 2020).
4. Penularan melalui prosedur *non-bedah* yang menghasilkan partikel aerosol, antara lain berasal dari *ultrasonic/sonicaller*, atau *handpiece* atau *three way syringe* (Harrel dan Molinari, 2004 *cit* satgas covid 19 PBPdGI 2020).
5. Aktivitas berbicara dalam proses konsultasi berpotensi mengeluarkan 1-50 partikel aerosol/detik (Asadi dkk, 2019 *cit* satgas covid 19 PBPdGI 2020).

## Tingkatrisikopekerjaandoktergigiterhadappotensipaparan covid 19

<p><b>RISIKO RENDAH</b></p> <p>Tidak ada kontak dengan pasien, asisten dokter gigi atau kontak langsung pada aerosol.</p> <p><b>Tindakan :</b></p> <p><b>Preventif :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Instruksi untuk menjaga dan meningkatkan kebersihan rongga mulut dan diet pasien</li> </ul> <p><b>Diagnostik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi</li> <li>- Pemeriksaan radiografi ekstraoral (Panoramic, Cephalometric atau gambaran radiografis lainnya)</li> </ul>	<p><b>RISIKO SEDANG</b></p> <p>Adanya kontak dekat tapi minimal, tanpa aerosol (tanpa menggunakan three-way syringe).</p> <p><b>Tindakan :</b></p> <p><b>Preventif :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi fluoride</li> </ul> <p><b>Diagnostik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemeriksaan klinis</li> <li>- Radiografi Intraoral</li> </ul> <p><b>Kuratif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tindakan emergensi seperti drainase abses</li> <li>- Teknik restorative atraumatic</li> <li>- Pencabutan gigi sederhana</li> <li>- Kontrol pasca operasi</li> <li>- Kontrol alat ortodontis</li> <li>- Pencetakan model studi</li> </ul>
---	---

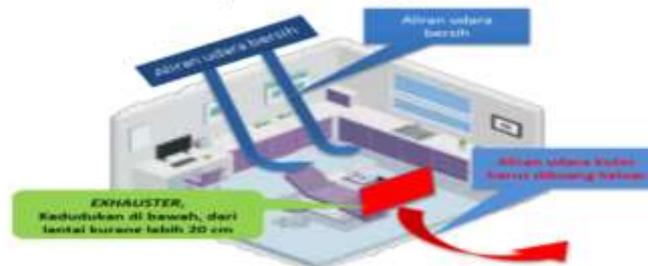
## Tingkatrisikopekerjaandoktergigiterhadappotensipaparan covid 19

<p><b>RISIKO TINGGI</b></p> <p>Melibatkan prosedur aerosol pada pasien secara terkontrol.</p> <p><b>Tindakan :</b></p> <p><b>Preventif :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Scrolling manual</li> <li>- Pemolesan yang terkontrol dengan penggunaan pasta yang minimal.</li> <li>- Sealant disertai pemakaian rubber dam.</li> </ul> <p><b>Kuratif :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Insersi/sementasi implant endodontik</li> <li>- Restorasi dan prosedur disertai pemakaian rubber dam.</li> <li>- Scrolling dan root planning manual</li> <li>- Kuratase gingiva yang terkontrol</li> <li>- Penggunaan handpiece grinding ekstra-oral</li> <li>- Prosedur gigi tiruan tanpa penyesuaian intraoral (misalnya tindakan koreksi oklusi harus dikerjakan ekstraoral), sehingga semua alat/protesa yang telah dimasukkan ke dalam mulut pasien, harus disinfeksi.</li> </ul>	<p><b>RISIKO SANGAT TINGGI</b></p> <p>Melibatkan prosedur aerosol pada pasien yang sulit dikendalikan.</p> <p><b>Tindakan :</b></p> <p><b>Preventif :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Scrolling dengan menggunakan sonic/ultra-sonic kuratif</li> <li>- Perubahan titik kontak</li> <li>- Occlusal adjustment</li> <li>- Pemakaian high/low-speed handpiece</li> <li>- Preparasi gigi-restorasi gigi</li> <li>- Three-way syringe</li> </ul> <p>(Semua tindakan diatas yang dilaksanakan tanpa rubber dam)</p> <p><b>Catatan:</b> Tindakan PSA (Perawatan Sahuran Akar) wajib menggunakan rubber dam.</p>
--	--



### 1. Persiapan ruang praktek

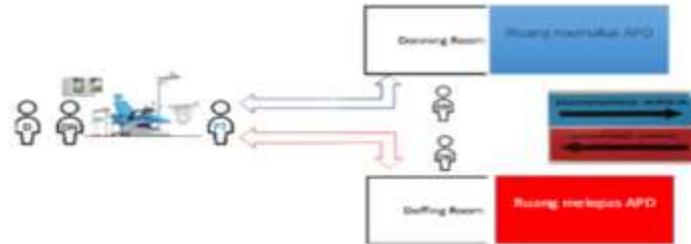
Hindari penggunaan kipas angin / AC yang diletakkan di langit-langit atau di depan dental unit yang arahnya mengarah dari pasien ke operator



Simulasi aliran udara di ruang praktek

### Persiapan ruang praktek dokter gigi

- Pemisahan ruang antara ruang praktik *dental unit*, ruang *donning* dan *doffing* APD.



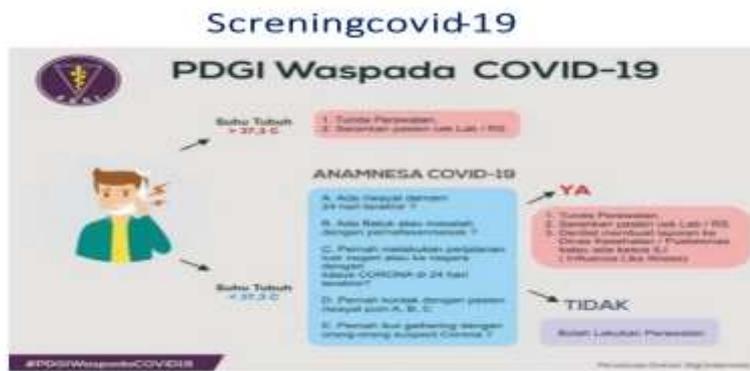
## 2. Tahapan Sebelum kunjungan pasien

- penapisan atau skrining pada pasien : Penapisan ini bisa dengan menggunakan teledentistry atau konsultasi dengan dokter gigi dengan memanfaatkan media telekomunikasi



### Level APD berdasarkan jenis pekerjaandi praktekdoktergigi

Operator	Minimal level APD
Asisten dalam ruang tunggu	1
Petugas kebersihan	2
Asisten dalam ruang <i>dental unit</i>	3
Dokter gigi	3

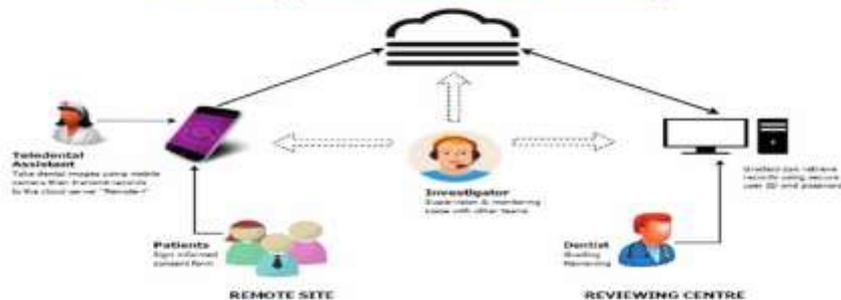


### 4. Tahapan setelah kunjungan Pasien

a. Dilakukan pembersihan lingkungan kerja, disinfeksi, sterilisasi,



b. follow up pasien bisa digunakan teledentistry.



## Lampiran 6

	<h1>UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU</h1>	
<small>Jl. Mustafa Sari No 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp (0761) 33815 Fax (0761) 863646 Email : Universitas@htp.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Izin Mendikbud-Ristek : 73/E/O/2022 website : www.htp.ac.id</small>		
Pekanbaru, 23 Mei 2022		
No	: 05 /UNIV-HTP/V/2022/00025	
Lampiran	: -	
Prihal	: Permohonan Rekomendasi Izin Pengabdian Dosen	
Kepada Yth Bapak Ketua PDGI Cabang Pekanbaru Di Pekanbaru		
Dengan Hormat, Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak, bahwa dosen Universitas Hang Tuah Pekanbaru bermaksud akan melakukan pengabdian kepada beberapa orang dokter gigi anggota PDGI Cabang Kota Pekanbaru dalam rangka memenuhi kewajiban/tugas-tugas dalam melakukan tridarma perguruan tinggi, sebagai berikut:		
NO	NAMA	NIDN
1.	Dr. Drg. Oktavia Dewi, M.Kes	0015107001
2.	Dr. Novita Rany, SKM, M.Kes	1011078605
3.	Erly Fanora, MKM	1905028
Tempat Pengabdian	Praktek dokter Gigi Cabang Pekanbaru	
Judul Pengabdian	Penyuluhan Pencegahan Covid di ruang praktek dokter gigi di Kota Pekanbaru	
Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan kiranya Bapak dapat memberikan rekomendasi izin pengabdian sehingga pengabdian yang dimaksud dapat berjalan sebagaimana mestinya dan dan selesai tepat pada waktunya.		
Demikian sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.		
		 Program Pascasarjana Difaktor Dr. Pasola Yunita, SKM, M.Kes No Reg. 1030610521

## Lampiran 7



**PERSATUAN DOKTER GIGI INDONESIA**  
**INDONESIAN DENTAL ASSOCIATION**  
**CABANG PEKANBARU**

Sekretariat: Jalan Paus Gang Kalu Blok AA No.5 Pekanbaru

Telp.: 082381757879

Email : [pengcab.pekanbaru@pdgi.or.id](mailto:pengcab.pekanbaru@pdgi.or.id) ; [pdgi\\_pekanbaru@yahoo.co.id](mailto:pdgi_pekanbaru@yahoo.co.id)

### **SURAT KETERANGAN**

Menindaklanjuti surat Direktur Program PascaSarjana Universitas Hangtuh no 05/UNIV-HTP/V/2022/00025 tentang permohonan izin melaksanakan pengabdian masyarakat kepada dokter gigi yang berpraktek di Kota Pekanbaru, dengan ini Pengurus Persatuan Dokter Gigi cabang Pekanbaru menerangkan bahwa dosen di Universitas Hangtuh sebagai berikut

Nama : 1. Dr. drg Oktavia Dewi, M.Kes  
2. Dr. Novita Rani, SKM, M.Kes  
3. Erli Fanora, MKM

Telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “ Penyuluhan pencegahan covid-19 di ruang praktek dokter gigi di Kota Pekanbaru” yang dilaksanakan pada tanggal 30 mei 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 10 Juni 2022

PENGURUS,

**PERSATUAN DOKTER GIGI INDONESIA**  
**CABANG PEKANBARU**

**KETUA**



**AKBP drg. Agung Hadi Wijanarko Sp BM**  
**NPA: 0401. 016516**